

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu Implementasi sistem Aplikasi Pendataan Pegawai di SMKN 3 Probolinggo, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini dikarenakan penulis ingin menggambarkan apa yang kenyataannya terjadi di objek yang diteliti.

Metode kualitatif digunakan untuk memahami realitas yang kompleks, yaitu ketika data factual diperlukan, ketika informasi umum atau probabilitas dicari pada pandangan, pendapat, sikap, preferensi, atau kepercayaan, ketika variable bisa diisolasi dan didefinisikan.

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Kajian utama penelitian kualitatif adalah peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi social. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik, dimana data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan yang disusun peneliti di lokasi penelitian yang hasilnya dituangkan dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka.

Mengenai penggunaan pengambilan data dalam desain deskriptif kualitatif, hampir semua teknik pengambilan sampel yang ada dapat digunakan. Seperti desain penelitian kualitatif lainnya, tujuannya adalah untuk mendapatkan kasus yang dianggap kaya akan informasi untuk tujuan menjenuhkan data. Yang paling penting bagi para peneliti adalah untuk dapat mempertahankan strategi pengambilan sampel mereka untuk memenuhi tujuan studi mereka.

B. Fokus Penelitian

Peneliti merupakan orang yang melakukan observasi secara langsung terhadap objek penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Pada saat proses pengumpulan data, peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian dan berperan menjadi partisipan penuh dalam proses penelitian. Peran peneliti sebagai partisipan langsung memiliki artian bahwa peneliti masuk secara total ke dalam kelompok yang diamati, terlibat, dan mengalami impresi yang sama dengan objek penelitian.

Menurut Basri dalam Fauzi (2022:14) “Fokus penelitian kualitatif adalah pada proses pengumpulan data dan bagaimana memberikan makna pada hasilnya”. Oleh karena itu, untuk mendapatkan analisis penelitian kualitatif yang tajam, sangat dipengaruhi oleh kekuatan kata-kata dan kalimat yang digunakan dalam laporannya.

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan yang ingin dicapai, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Implementasi A-GTK di SMKN 3 Probolinggo meliputi 6 variabel menurut Van Meter dan Van Horn disebut dengan A Model of the Policy Implementation (1975)¹¹, yaitu :
 - a. Ukuran dan Tujuan Kebijakan
 - b. Sumber Daya
 - c. Karakteristik Agen Pelaksana
 - d. Sikap/Kecenderungan (Disposition) para pelaksana
 - e. Komunikasi Antarorganisasi dan Aktivitas Pelaksana
 - f. Lingkungan Ekonomi, Sosial, dan Politik
2. Didukung dengan indikator Sistem Aplikasi yang terdiri dari 5 variabel menurut DeLone dan McLean (Jogiyanto, 2007:17-19) :
 - a. Keakuratan Informasi (Accuracy)
 - b. Relevan (Relevance)
 - c. Kelengkapan Informasi (Completeness)
 - d. Ketepatan Waktu (Timeliness)
 - e. Penyajian Informasi (Format).

C. Lokasi Penelitian dan Situs Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu Implementasi sistem Aplikasi Pendataan Pegawai di SMKN 3 Probolinggo, maka penelitian ini dilakukan di SMKN 3 Probolinggo yang belamat di Jl. Pahlawan No. 26.A, Kelurahan Kebonsari Kulon, Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan keterangan ataupun fakta yang dibuat dengan kata-kata, kalimat, symbol, angka, dan lainnya. Data diperoleh melalui sebuah proses pencarian dan juga pengamatan yang tepat berdasarkan sumber-sumber tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Purposive Sampling dalam menentukan informan. Menurut Sugiyono (2020:94) “Purposive Sampling merupakan teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu”.

Untuk memperoleh sumber data yang berkaitan dengan topic yang diteliti, maka peneliti menggunakan dua sumber data sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan berpengaruh dalam proses perolehan data. Adapun sumber data primer yang diperlukan dalam mendukung penelitian adalah para pemangku kepentingan pada satuan pendidikan SMKN 3 Probolinggo, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3
Tabel Informan Penelitian

No.	Informan Penelitian
1.	Kepala Sekolah satuan pendidikan SMKN 3 Probolinggo
2.	Plt. Kepala Tenaga Administrasi Sekolah SMKN 3 Probolinggo
3.	Operator sistem aplikasi pendataan pegawai (A-GTK) SMKN 3 Probolinggo
4.	Guru dan Tenaga Kependidikan yang berada di lingkungan SMKN 3 Probolinggo

Sumber : Data primer diolah Tahun 2023

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi pendukung yang melengkapi sumber data primer. Data sekunder biasanya berupa dokumen-dokumen. Pada penelitian ini data sekunder yang peneliti gunakan adalah data yang diperoleh langsung dari sistem Aplikasi A-GTK. Selain itu, terdapat juga literature yang relevan dengan pembahasan seperti buku, jurnal, skripsi, tesis dan situs web lembaga yang berkaitan dengan pendataan pegawai dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:104) “Teknik Pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan teknik

pengumpulan data yang sesuai akan menghasilkan proses analisis data yang standar. Pengambilan data yang tidak sesuai akan menyebabkan data yang diambil tidak sesuai standar yang ditetapkan. Peneliti mencatat, mencermati sumber data sebagai bahan kajian dalam analisis data”.

Pada penelitian ini, selanjutnya peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui beberapa cara, yakni:

1. Interview (Wawancara)

Menurut Ahmad Fauzy, dkk (2022:80) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Berdasarkan hal tersebut, pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa pihak yaitu Kepala Sekolah SMKN 3 Probolinggo, Plt. Kepala Tata Administrasi Sekolah SMKN 3 Probolinggo, Operator sistem aplikasi A-GTK SMKN 3 Probolinggo serta Guru dan Tenaga Kependidikan di lingkungan SMKN 3 Probolinggo.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, dikarenakan teknik ini tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.

Kegiatan observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung terkait implementasi dari aplikasi A-

GTK. Pengamatan ini dilakukan guna melihat kondisi riil bahwa sistem informasi sebagai salah satu bukti adanya peningkatan administrasi pendataan pegawai pada SMKN 3 Probolinggo.

3. Dokumentasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dokumentasi. Hal ini penting karena mendokumentasikan pekerjaan penelitian secara cukup rinci bertujuan agar pembaca dapat mengikuti alasan peneliti melakukan penelitian ini. Adapun indikator kebutuhan dokumentasi pada penelitian ini, diantaranya Profil SMKN 3 Probolinggo, Struktur Organisasi SMKN 3 Probolinggo, Data Pegawai SMKN 3 Probolinggo, Panduan penggunaan aplikasi A-GTK, dan Dokumentasi Kegiatan Penelitian di SMKN 3 Probolinggo.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Fauzi (2020:77) “Instrumen adalah alat pengumpul data penelitian, sehingga harus dapat dipercaya, benar, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (valid)”.

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, maka terdapat beberapa instrumen dalam penelitian yang diperlukan instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti sendiri, merupakan instrumen utama dimana peneliti bertindak sebagai peneliti itu sendiri, bersifat mandiri, dan terjun langsung pada objek penelitian..
2. Pedoman Wawancara, adalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian dan disesuaikan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.
3. Perangkat penunjang, adalah berupa alat-alat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Perangkat penunjang dalam penelitian ini berupa:
 - a. Alat tulis menulis
 - b. Laptop dan lain-lain..

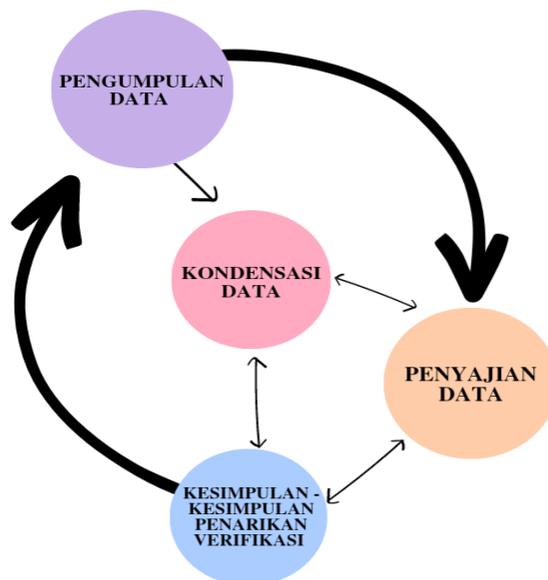
G. Analisis Data

Pada tahapan ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip catatan, lapangan dan bahan-bahan lainnya agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis melibatkan pengerjaan, pengoprasian, pemecahan dan sintesis data pencairan pola, pengungkapan hal yang penting dan menentukan apa yang dilaporkan.

Dalam hal ini proses analisis data menurut (Sugiyono,2012) bahwa dalam proses analisis data suatu penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data lebih difokuskan selama proses

di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data daripada setelah pengumpulan data.

Gambar 1
Analisis Data



Sumber:

<http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf>

1. Kondensasi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data *display* (penyajian data)

Dengan melakukan *display* data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Disarankan dalam melakukan *display* data, selain menggunakan teks naratif juga dapat menggunakan grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.

3. Penarikan Kesimpulan/ verifikasi

Data yang diperoleh sejak awal senantiasa dibuat kesimpulan. Data kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data.